

**PENGARUH PUPUK SUBSIDI TERHADAP PRODUKSI DAN
PENDAPATAN PETANI PADI SKALA KECIL**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA 1 (S1)**



**Oleh :
Bayu Krisna
(NIM. 201769070016)**

**UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN AGRIBISNIS
2021**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **PENGARUH PUPUK SUBSIDI TERHADAP PRODUKSI
DAN PENDAPATAN PETANI PADI SKALA KECIL**

Di Susun Oleh : BAYU KRISNA

NIM : 201769070016

Program Studi : Agribisnis

Telah di periksa dan di setujui

Pasuruan, 24 Juli 2021

Dosen Pembimbing,

Kaprodi,



(Dr. Wenny Mamilianty, SP., MP)

NIP. Y. 0690202013



(Desi Cahyaning Utami, SP., MP)

NIP. Y. 0691102026

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **PENGARUH PUPUK SUBSIDI TERHADAP PRODUKSI
DAN PENDAPATAN PETANI PADI SKALA KECIL**
Di Susun Oleh : BAYU KRISNA
NIM : 201769070016
Program Studi : Agribisnis

Skripsi ini telah di ujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada sidang skripsi tanggal 14 agustus 2021. Skripsi ini menandai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar sarjana pertanian (SP)

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

Penguji I



Desy Cahyaning Utami, SP, MP
NIP. Y. 0691102026

Penguji II



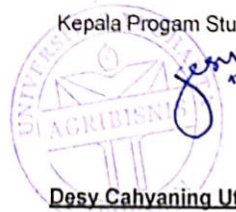
Rr. Srikaruniari Nuswardhani, SP, MMA
NIP. Y. 0691408033

Dosen Pembimbing



Dr. Wenny Mamilianti, SP, MP
NIP. Y. 0690202013

Kepala Progam Studi Agribisnis



Desy Cahyaning Utami, SP, MP
NIP. Y. 0691102026

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Pertanian



Idah Lumhatul Fuad, SP, M. Agr.
NIP. Y. 0691109023

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : BAYU KRISNA

NIM : 2017.690.700.16

Fakultas : Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Menyatakan dengan sebenarnya skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Pupuk Subsidi Terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Padli Skala Kecil"** yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari diketahui dan dapat dibuktikan bahwa skripsi saya merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pasuruan, 24 Juli 2021



Bayu Krisna

LEMBAR PERSEMBAHAN

“Skripsi ini adalah tugas akhir saya di bangku perkuliahan dan saya persembahkan skripsi saya ini untuk ibu saya sebagai support system terbaik selama berproses mencari ilmu, Dan untuk semua dosen dan dosen pembimbing selama skripsi, kepada temen-temen yang sering kali kasih semangat dan support, khususnya juga kepada Romo Kyai Sholeh Bahrudin sebagai pengasuh yayasan dan semua pihak yang sering bertanya: “Kapan Nikah?”, “Kapan Lulus Kuliah?” dan lain-lainnya.

ABSTRACT

Bayu Krisna, 2021. "The Effect of Subsidized Fertilizer on Production and Income of Small Scale Rice Farmers". Thesis, Agribusiness Study Program, Faculty Of Agribusiness, University of Yudharta Pasuran. Supervisor : Dr. Wenny Mamilianti, SP,. MP..

This study aims to determine (1) the distribution mechanism of subsidized fertilizer in the research location (2) Calculating the production and income of small-scale rice farmers using subsidized fertilizer (3) Analyzing the effect of subsidized fertilizer and other production factors on rice production.

The population taken in this study were farmers who were registered in the Pakunden farmer group, Pakunden Hamlet, Sukorejo District, the sample in this study was 54 rice farmers. Data collection techniques in this study are primary and secondary data, primary data obtained from interviews and the distribution of questionnaires and secondary data taken from the local Agriculture Service using multiple linear analysis methods.

The results of this study indicate that land area, urea, labor, and seeds have a significant effect on rice production. This is shown with a probability value of less than 0.05 and the variables showing less than 0.05 are land (0.000), urea (0.03), labor (0.015), and net income (0.012).

Keywords: Subsidized Fertilizer, Production, Rice

ABSTRAK

Bayu Krisna, 2021. "Pengaruh Pupuk Subsidi Terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Padi Skala Kecil". Skripsi, Progam Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan.
Pembimbing : Dr. Wenny Mamilianti. SP,. MP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi di lokasi penelitian (2) Menghitung produksi dan pendapatan petani padi skala kecil yang menggunakan pupuk subsidi (3) Menganalisis pengaruh pupuk subsidi dan faktor produksi lain terhadap produksi padi.

Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah petani yang terdaftar dalam kelompok tani Pakunden Dusun Pakunden Kecamatan Sukorejo, sampel yang di penelitian ini adalah 54 petani padi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah data primer dan sekunder, Data primer yang didapat dari wawancara dan pembagian kuisisioner dan Data sekunder dari yang di ambil dari Dinas Pertanian setempat dengan menggunakan metode analisis linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa luas lahan, urea, tenaga kerja, dan Dbenih berpengaruh signifikan terhadap produksi padi. Hal tersebut di tunjukan dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05 dan variabel yang menunjukan kurang dari 0,05 adalah lahan (0,000), Urea (0,03), Tenaga kerja (0,015), dan Dbnih (0,012).

Kata Kunci: Pupuk Subsidi, Produksi, Padi

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pupuk Subsidi Terhadap Produksi dan Pendapatan Petani Padi Skala Kecil”** sholawat dan salam di haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Nabi Muhammad SAW Beserta keluarga, para sahabat, serta pengikutnya.

Dengan rendah hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tidak lepas dari berbagai dukungan dan serta peran berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan ungkapan terimakasih kepada :

1. Romo Kyai Sholeh Bahrudin selaku guru dan pengasuh yayasan pondok pesantren Ngalah Darut Taqwa yang senantiasa mendoakan dan memberi motivasi kepada kami.
2. Orang tua saya termasuk ibu yang selalu mendoakan agar saya menjadi pribadi yang baik dan sukses dunia akhirat dan memberikan support penuh tanpa hentinya
3. Ibu Lumhatul Fuad, SP. M, Agr selaku Dekan Fakultas Pertanian
4. Ibu Desy Cahyaning Utami, SP. MP selaku Ketua Progam Studi Agribisnis
5. Ibu Dr. Wenny Mamilianti. SP, MP selaku Dosen Pembimbing selama skripsi dan telah banyak membantu dan memberikan masukan di skripsi kami
6. Seluruh Dosen Progam Studi Agribisnis Fakultas Pertanian yang telah memberi ilmu dan bimbingannya

7. Kepada Wahdatun nikmah yang telah membantu banyak dalam mencari data petani
8. Kepada teman-teman agribisnis 2017 yang selama ini telah bersama dalam mencari ilmu
9. Kepada teman-teman diluar kampus teman organisasi, teman kampus lain terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat serta mau di ajak diskusi bersama.

Semoga skripsi yang dikerjakan penulis ini dapat Ridho Allah SWT dan harapan penulis skripsi ini mampu berguna bagi penulis serta bagi pembaca untuk menambah ilmu dan pengetahuan, Aamiin.

Pasuruan, 24 Juli 2021

Bayu Krisna

DAFTAR ISI

COVER.....	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACK	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kajian Teoritis	5
2.1.1 Gambaran Umum Pupuk Subsidi	5
2.1.2 Subsidi Pupuk	6
2.1.3 Alokasi Pupuk Subsidi.....	7
2.1.4 Petani Skala Kecil	9

2.2 Penelitian Terdahulu.....	9
2.3 Kerangka Berfikir	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
3.2 Metode Penentuan Sampel.....	13
3.3 Metode Pengumpulan Data	14
3.4 Analisis Data	14
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI	17
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
4.1.1 Lokasi Penelitian	17
4.1.2 Letak Geografis.....	18
4.1.3 Penggunaan Lahan.....	18
4.2 Karakteristij Responden.....	19
A. Umur Responden	19
B. Tingkat Pendidikan Petani	20
C. Luas Lahan	20
D. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	21
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	22
5.1 Mekanis Penyaluran Pupuk.....	22
5.2 Mekanisme Penebusan Pupuk.....	24
5.3 Produksi dan Pendapatan Padi.....	25
A. Penggunaan Input Produksi.....	25
B. Biaya Penggunaan Input Produksi.....	26
C. Produksi dan Pendapatan	26
5.4 Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi.....	27
5.4.1 Uji Asumsi Klasik	27
1. Uji Normalitas.....	27

2. Uji Autokorelasi	29
2. Uji Multikolinieritas	30
3. Uji Heteroskedastisitas.....	31
5.4.2 Analisis Fungsi Produksi Cob-Dauglas.....	32
1. Uji Determinasi (R).....	33
2. Uji Keragaman (F).....	33
3. Uji T	34
5.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi.....	35
A. Luas Lahan.....	35
B. Benih	36
C. Pupuk Urea	36
D. NPK.....	37
E. Kompos.....	37
D. Tenaga Kerja.....	37
E. Dummy Varietas Benih	38
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Hal
1	Kelompok Tani aktif Desa Pakukerto	15
2	Distribusi penggunaan lahan	16
3	Karakteristik petani berdasarkan kelompok umur	17
4	Karakteristik petani berdasarkan pendidikan	18
5	Luasan lahan yang di kelola	19
6	Jumlah tanggungan keluarga	19
7	Rata-rata penggunaan factor produksi	23
8	Biaya penggunaan produksi	24
9	Pendapatan petani bersubsidi skala kecil	24
10	Uji Autokorelasi	29
11	Nilai Variance Inflation Factor (VIF	30
12	Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi	32
13	Pengujian keragaman	33
14	Uji T	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Hal
1	Kerangka Berfikir	11
2	Mekanisme Penyaluran Pupuk	20
3	Mekanisme Penebusan Pupuk	22
4	Hasil Uji P-Plot	28
5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan	hal
1	Kuesioner	42
2	Hasil Analisis Regresi	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ada lima alasan mengapa sektor pertanian penting diperhatikan. Pertama, pertanian merupakan sektor yang menyediakan kebutuhan pangan masyarakat. Kedua, pertanian merupakan penyedia bahan baku bagi sektor industri. Ketiga, pertanian memberikan kontribusi bagi devisa negara melalui komoditas yang diekspor maupun melalui substitusi impor. Keempat, pertanian masih menjadi penyerap angkatan kerja yang paling dominan. Dan kelima, pertanian berperan besar dalam keseimbangan ekosistem.

Pupuk memiliki peranan penting dan strategis dalam menunjang peningkatan produksi dan produktifitas pertanian serta bagian yang tidak bisa terpisahkan dari sistem usahatani. Hal ini yang membuat petani menyadari peranan pupuk sangat dibutuhkan untuk hasil pertanian terutama tanaman padi. Oleh sebab itu pemerintah terus mendukung penggunaan pupuk yang efisien dengan melalui kebijakan meliputi aspek teknis, penyediaan, distribusi, dan harga melalui subsidi. Menurut Prasetyo et al (2019), pupuk merupakan salah satu input esensial dalam proses produksi pertanian. Kenapa demikian karna penggunaan tanaman tanpa pupuk akan memperlambat pertumbuhan tanaman sehingga produktifitas pertanian akan berkurang.

Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya dari pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakannya atas program pemerintah. Salah satu bentuk subsidi pemerintah adalah pengadaan pupuk bersubsidi bertujuan membantu petani dalam mendapatkan pupuk dengan harga terjangkau dan untuk meningkatkan kinerja pertanian. Penyediaan pupuk subsidi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Ketersediaan pupuk

yang cukup sangatlah membantuk meningkatkan produktifitas padi. Subsidi pupuk yang dilaksanakan dengan tepat dan benar diharapkan memberi kontribusi pada produksi tanaman dan peningkatan pendapatan penghasilan petani.

Banyak faktor yang menyebabkan petani relatif sulit memperbaiki taraf kesejahteraannya, diantaranya adalah: (a) rendahnya penyerapan dan penerapan teknologi di pedesaan terutama bagi petani berlahan sempit, (b) rendahnya tingkat pendidikan petani, dan (c) rendahnya akses ke permodalan dan peluang kerja non-pertanian bagi rumah tangga petani. Untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, khususnya petani tanaman pangan, pemerintah telah mengupayakan berbagai cara. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah adalah peningkatan produktivitas hasil pertanian yang diusahakan oleh petani tanaman pangan melalui pemberian subsidi pupuk. Pemerintah berupaya memberikan kemudahan kepada petani untuk mendapatkan pupuk melalui bantuan langsung ataupun dengan memberikan subsidi harga. Subsidi dan bantuan pupuk dimulai sejak era program Bimas, tahun 1969 sampai sekarang. Purwiyanto (2014), dengan mengutip data Kementerian Keuangan, menyebutkan nilai subsidi pupuk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2003 jumlah subsidi pupuk sebesar Rp. 0,90 triliun, jumlahnya terus naik secara signifikan, dan pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp. 17,9 triliun.

Walaupun kebijakan subsidi pupuk telah berjalan sejak 1969, namun terdapat pro-kontra dari kebijakan subsidi pupuk. Dilihat dari keefektifan subsidi pupuk banyak penelitian telah mengkaji hal ini namun penelitian-penelitian tersebut menyatakan bahwa pemberian pupuk subsidi kepada petani tidak efektif dalam peningkatan kesejahteraan petani (Adirasaputra et al, 2021; Jorgi et al, 2020; Prasetyo et al, 2019; Susilo et al, 2010).

Selain dampak negatif subsidi pupuk, secara teori dan hasil empiris subsidi juga memberikan dampak positif. World Bank (2006) menyebutkan bahwa subsidi pupuk memiliki dampak positif diantaranya: (a) mampu meningkatkan produksi/produktivitas, (b) adanya jaminan harga input kepada petani, dan (c) meningkatkan pendapatan rumah tangga petani. Sejalan dengan ini beberapa penelitian menyatakan bahwa subsidi pupuk meningkatkan pendapatan petani karena dapat menekan biaya produksi (Sari et al, 2017; Sembiring et al, 2020; Setyawati et al, 2018).

Penelitian mengenai evaluasi pupuk di Indonesia juga telah banyak dilakukan dengan menggunakan data primer pada kasus dan wilayah tertentu, namun penelitian yang mengkaji secara khusus pengaruh pupuk subsidi terhadap produksi dan pendapatan petani skala kecil masih kurang. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan melihat berbagai fenomena tentang pupuk subsidi yaitu dari mekanisme penyaluran, pengaruhnya terhadap produksi dan pendapatan pada petani skala kecil.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang diatas adalah:

1. Bagaimana mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi di lokasi penelitian?
2. Bagaimana produksi dan pendapatan petan padi skala kecil yang menggunakan pupuk subsidi?
3. Bagaimana pengaruh pupuk subsidi dan faktor produksi lain terhadap produksi padi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi di lokasi penelitian.
2. Menghitung produksi dan pendapatan petani padi skala kecil yang menggunakan pupuk subsidi.
3. Menganalisis pengaruh pupuk subsidi dan faktor produksi lain terhadap produksi padi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh subsidi pupuk terhadap kesejahteraan petani khususnya petani skala kecil. Temuan ini bermanfaat bagi tim pelaksana untuk menambah pengetahuan tentang implementasi kebijakan pemerintah untuk melindungi petani dan meningkatkan produktivitas padi.
2. Memberikan informasi dan rujukan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang fokus pada tema kesejahteraan petani skala kecil.
3. Informasi atau temuan dalam penelitian ini dapat digunakan oleh akademisi pemerintah dan atau masyarakat untuk pengelolaan subsidi agar tepat sasaran.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan di kemukakan sebelumnya maka dapat di dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Mekanisme penyaluran pupuk subsidi dilaksanakan secara tertutup melalui produsen kepada distributor (penyalur di lini III), selanjutnya distributor menalurkan kepada pengecer (penyalur di lini IV)
2. Pada penelitian pengaruh subsidi pupuk terhadap produksi dan pendapatan yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa variabel yang di anggap berpengaruh seperti Luas Lahan, benih, urea, tenaga kerja, dan dummy varietas benih dari semua variabel tersebut dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap produksi padi. Dari beberapa variabel seperti lahan, benih, urea, tenaga kerja, dummy benih yang memiliki nilai koefisien lebih besar adalah benih dengan koefisien sebesar 30.534, koefisien urea 11.917, dan Dbnih -77.153. nilai terkecil pada koefisien luas lahan sebesar 0,400 dan tenaga kerja 9,938. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien tertinggi adalah benih, urea, Dbnih menunjukkan yang paling berpengaruh terhadap produksi padi.
3. Total produksi petani padi di Dusun Pakunden dengan rata-rata produksi padi sebesar 819,259. pendapatan petani padi memiliki rata-rata nilai 352.281.481, keuntungan rata-rata yang di dapat petani padi sebesar 234.151.851.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah produksi padi adalah variabel luas lahan, benih, urea, tenaga kerja dan jenis benih

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh karna itu penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Dengan hasil yang diperoleh yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi secara signifikan produksi ialah luas lahan, benih, urea, tenaga kerja dan jenis benih, maka menyarankan agar petani lebih memperhatikan lahan, penggunaan pupuk, jenis benih dan memaksimalkan pemakaian tenaga kerja.
2. Perlu adanya penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi produksi selain luas lahan, pupuk, benih, dan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiraputra, P., & Supyandi, D. (2021). Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Di Desa Sukaasih Kecamatan Sukatani Kabupaten Bekasi. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 594-606.
- Arisandi, N. W. W., Sudarma, I. M., & Rantau, I. K. (2016). Efektivitas distribusi subsidi pupuk organik dan dampaknya terhadap pendapatan usahatani padi sawah di Subak Sungsang, Desa Tibubiu, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*.
- Asngari, I. (2011). Analisis Taraf Hidup Petani Skala Kecil di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 31-39.
- Hayati, M. (2018). Pengaruh Subsidi, Produksi Dan Ketahanan Pangan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Di Desa Securai Utara Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Hermawan, I. 2014. Analisis dampak kebijakan subsidi pupuk urea dan tsp terhadap produksi padi dan capaian swasembada pangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 5(1): 63 –78.
- Jorgi, R. S., Gayatri, S., & Dalmyatun, T. (2020). Relationship Between the Level of Farmer Knowledge and the Effectiveness of Farmer Card Program (Program Kartu Tani) Implementation in Semarang Regency. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 5(2), 88-98.
- Kholis, I., & Setiaji, K. (2020). Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Pada Petani Padi. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 503-515.

- Mamondol, M. R. (2018). Pengaruh Luas Lahan Terhadap Penerimaan, Biaya Produksi, Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat.
- Prasetyo, R., & Saksono, R. A. (2019). PENGARUH SUBSIDI INPUT TERHADAP NILAI TUKAR PETANI PADI DI INDONESIA. *Jurnal Good Governance*, 15(2).
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 15/MDAG/PER/4/2013 tentang Pengandaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
- Sari, L. R., & Aslikhah, A. (2017, September). Pengaruh Subsidi Pupuk Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Petani Di Desa Sudimoro Kabupaten Jombang Dalam Perspektif Fenomenologis. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 1, No. 1, Pp. 284-293).
- Sembiring, S. A., Hutauruk, J., & Ndruru, F. E. (2020). Dampak Kebijakan Subsidi Pupuk Terhadap Produksi Gabah di Indonesia. *JURNAL AGRIST*, 1(1), 5-9.
- Setyawati, N. M. A. S., & Yasa, G. W. M. (2018). Pengaruh Subsidi Pupuk, Luas Lahan, Terhadap Biaya Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Di Desa Jatiluwih, Kecamatan Penebel, n Tabanan. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 7(2).
- Susila, W. R. (2016). Kebijakan subsidi pupuk: ditinjau kembali. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 29(2).
- Utami, D. C., Swasono, M. A. H., & Ainiyah, R. (2025). Pelatihan dan pendampingan pembuatan pupuk organik dan pestisida nabati pada perkumpulan tani pemuda. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 6(1), 72-81.

- Boediono, 2008. *Ekonomi Mikro*. BPFE, Yogyakarta.
- Neonbotaa, Serafina Laka, Simon Juan Kune. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usahatani Padi Sawah Di Desa Haekto Kecamatan Noemuti Timur. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering Agrimor* 1 (3) 32-35.
- Puspitasari, M. S. (2021). Analisis Pendapatan Petani Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Irigasi Di Desa Sumberejo Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal AGRIBIS*, 14(1).
- Rumintjap, V., & Muis, A. (2014). *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Pandere Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah* (Doctoral dissertation, Tadulako University).
- Khakim, L., Hastuti, D., & Widiyani, A. (2013). Pengaruh luas lahan, tenaga kerja, penggunaan benih, dan penggunaan pupuk terhadap produksi padi di Jawa Tengah. *Mediagro*, 9(1).
- Moonik, F. E., Kaunang, R., & Lolowang, T. F. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI USAHATANI PADI SAWAH DI DESA TUMANI KECAMATAN MAESAAN. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 16(1), 69-76.